

PKM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MASTER OF CEREMONY (MC) DI DESA MALAKA

M. Ary Irawan¹

¹ Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) UNDIKMA.

Corresponding Autor: m.ary_irawan@undikma.ac.id

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) implementasi manajemen pendidikan dan pelatihan *master of ceremony* (MC) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan public speaking khususnya sebagai *master of ceremony* pemuda/pemudi di Desa Malaka Kabupaten Lombok Utara. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini meliputi: perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian ini tergambar pada *output* yaitu motivasi dan *outcome* yaitu peserta pelatihan diberdayakan dalam berbagai kegiatan di masyarakat.

Kata Kunci: *Manajemen, Master of Ceremony (MC), Pendidikan & Pelatihan*

PENDAHULUAN

Kondisi yang terjadi di Desa Malaka tepatnya di Dusun Pandanan adalah usaha pemulihan ekonomi, pendidikan, serta sektor pariwisata pasca pandemi covid-19 beberapa waktu lalu. Sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya berprofesi sebagai buruh tani, nelayan, pedagang, serta kuli angkut barang ke Gili.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2022 bahwa didapatkan beberapa data-data mengenai kondisi di desa dan kantor desa tersebut. Berikut data-data yang telah diperoleh selama observasi mengenai kondisi masyarakat dan lingkungan sekitar;

1. Belum ada petugas khusus untuk master of ceremony (MC) dalam berbagai kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan khususnya di masing-masing dusun dan kantor Desa Malaka.
2. Sebagian besar mata-pencaharian masyarakat sekitar berprofesi sebagai nelayan, berternak, jasa angkut barang material maupun non-material ke Gili.
3. Hasil tani dari ibu-ibu KWT (Kelompok Wanita Tani) Sebagian dijual dan sisanya sebagai tambahan kebutuhan rumah tangga.
4. Sebagian besar masyarakat berusaha meningkatkan sektor pariwisata dan kewirausahaan mikro setelah pandemi Covid-19.

Berdasarkan beberapa kondisi di atas, maka perlunya adanya pendidikan dan pelatihan pelatihan *master of ceremony* (MC) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan *public speaking* khususnya sebagai *master of ceremony* pemuda/pemudi di Desa Malaka Kabupaten Lombok Utara.

Gary Dessler menjelaskan bahwa "*Training means giving new or current employees the skills that they need to perform their jobs*". Pelatihan artinya memberikan personel saat ini keterampilan yang mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaannya.

Ellen A. Benowitz mengemukakan *Training programs are used to ensure that the new employee has the basic knowledge required to perform the job satisfactorily*. Artinya bahwa Program pelatihan yang digunakan untuk memastikan bahwa personel baru memiliki pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan memuaskan.

Hasan Basri dan A. Rusdiana dalam bukunya Manajemen Pendidikan dan Pelatihan mendefinisikan pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia.

Menurut Faridi (2010) tips sebagai MC meliputi: a) intonation (intonasi). Pakailah intonasi atau nada suara, irama bicara atau alunan nada dalam melafalkan kalimat, b) accentuation (aksentuasi atau logat). Lakukanlah stressing pada kalimat tertentu yang dianggap penting, hindari logat kedaerahan yang medhok apabila menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing, c) speed (kecepatan bicara). Jangan bicara terlalu cepat atau terlalu lambat, d) articulation (artikulasi). Yaitu kejelasan pengucapan kalimat, pelafalan kata, e) inflexion (infleksi). Lagu kalimat, perubahan nada suara, hindari pengucapan yang sama bagian setiap kata (reduncancy). Infleksi naik menunjukkan adanya lanjutan kalimat atau menurun untuk menunjukkan akhir kalimat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan secara terpadu dan partisipatif dengan tahapan sebagai berikut.

Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme Pelaksanaan Program Pengabdian masyarakat

Mekanisme dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan survei kesiapan lokasi pengabdian masyarakat dan koordinasi oleh tim KKNT-MBKM kelompok 43 Desa Malaka Kabupaten Lombok Utara.
- b. Merumuskan pola pelaksanaan program pengabdian masyarakat bersama tim KKNT-MBKM yang menjadi pelaksana program.
- c. Melakukan pendataan, verifikasi, dan seleksi terhadap sasaran diklat. Muriel J. Harris menjelaskan tiga elemen yang harus terdapat dalam menyusun sasaran adalah sebagai berikut:

... It is made up of three elements: (1) Describes who will be affected by the program or policy initiative; (2) Communicates the intentions of the program; (3) Specifies broad changes that will occur as a result of the initiative.

Sasaran terdiri dari tiga elemen yaitu: (1) Menjelaskan siapa akan terkena dampak oleh program atau kebijakan; (2) Menjelaskan manfaat yang akan diperoleh pada program; dan (3) Menentukan perubahan sebagai akibat dari pelaksanaan program. Sasaran diklat dengan menganalisis jumlah pemuda/pemudi sekitar wilayah Desa Malaka Kabupaten Lombok Utara sebagai peserta pengabdian masyarakat.

d. Melaksanakan program pengabdian masyarakat yang meliputi kegiatan penyampaian materi dengan Tanya jawab.

2. Materi Pengabdian Masyarakat

Adapun materi dalam program pengabdian masyarakat yang disampaikan kepada peserta dan staf desa:

- a. Materi Umum yakni sebagai bentuk sosialisasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat baik berupa teknik pelaksanaan program, bentuk pendampingan dan pembinaan serta mekanisme monitoring program secara periodik.
- b. Materi Isi, terkait dengan materi yang akan diberikan kepada peserta pelatihan yakni tentang teknik-teknik public speaking khususnya master of ceremony (MC).

3. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Adapun langkah-langkah pelaksanaan program pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan dan sarana kebutuhan untuk pelaksanaan program
2. Melakukan analisis aktivitas rutinitas
3. Melakukan analisis kebutuhan program.
4. Sosialisasi awal kepada pemuda/pemudi terkait materi dan teknis pelatihan yang akan dilaksanakan
5. Membagi tugas kepada tim untuk pelatihan dan pendampingan kepada peserta pelatihan
6. Melaksanakan kegiatan pelatihan pada waktu yang telah disepakati bersama.
7. Menuliskan laporan hasil pelatihan dan publikasi hasil penelitian.
8. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini akan terus dilakukan evaluasi. Rogers & Badham bahwa *evaluation is the process of systematically collecting and analyzing information in order to form value judgements based on firm evidence. These judgements are concerned with the extent to which particular targets are being achieve.* Selanjutnya evaluasi dapat dilakukan pada tahap-tahap tertentu dari manajemen dan perkembangan program yang disebut evaluasi formating, sedangkan evaluasi pelaksanaan disebut evaluasi monitoring dan evaluasi hasil disebut evaluasi *out come*. Evaluasi dilakukan oleh tim sebagai pengusul pengabdian masyarakat dengan melakukan pendampingan secara periodik berdasarkan tahapan-tahapan monitoring yang sudah direncanakan dan disusun sebelumnya.

Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Mataram merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) swasta yang berada di Provinsi NTB dan telah lama aktif dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, program pengabdian masyarakat ini dilakukan secara periodik dalam setiap tahun akademik. UNDIKMA Mataram juga telah melakukan MoU dengan sejumlah instansi yang ada di daerah seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi/Kabupaten/Kota, Dinas Pemuda, dan Olahraga serta Pemerintah Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi NTB. Selain itu, selama 3 tahun terakhir ini UNDIKMA Mataram telah memperoleh peningkatan penerima Hibah pengabdian masyarakat dari DRPM (DIKTI) dengan keseluruhan temanya berbasis pada pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.

HASIL KEGIATAN

Pendidikan dan pelatihan pelatihan *master of ceremony* (MC) Peserta diklat MC dilaksanakan pada tanggal 2 dan 12 November 2022 di Aula Kantor Desa Malaka dengan jumlah peserta yang berasal dari Pemuda/Pemudi di Desa Malaka. Adapun uraian hasil kegiatan pendidikan dan pelatihan pelatihan *master of ceremony* (MC), meliputi: seleksi, penyampaian materi dan praktik, dan pendampingan. 1) seleksi: tahap ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memilih peserta yang memiliki *basic skill* tentang *Master of Ceremonony* (MC). Tahap ini, tim melakukan seleksi berupa tes suara dan penampilan bagi semua pemuda/i di desa Malaka. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari dan memperoleh hasil seleksi adalah 20 orang. 2) penyampaian materi dan praktik: penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah. Kegiatan ceramah dilakukan di aula kantor Desa Malaka. Kegiatan dilaksanakan selama 2 (dua) hari. Pemateri memberikan materi, secara sistematis terkait materi-materi pelatihan tentang Master of

Ceremonony (MC) berupa: Pengantar Public Speaking, Keterampilan Berkomunikasi, Dasar-dasar MC, Persiapan pada saat sebelum dan saat ber-MC, Teknik Mengelola vokal, dan Tahapan dalam MC. Setelah penyampaian materi kemudian peserta diminta untuk tampil secara individu untuk mempraktikkan MC dengan jenis acara yang berbeda-beda. 3) pendampingan: metode pendampingan dilakukan untuk menuntun dan melatih peserta workshop sehingga mereka tampil percaya diri sebagai MC yang handal dan profesional. Pada tahap ini, peserta didampingi untuk tampil menjadi *master of ceremony* (MC) pada suatu acara, yang salah satunya penarikan mahasiswa KKNT-MBKM Undikma Mataram.



Gambar 1. Peserta Pelatihan MC di Aula Kantor Desa Malaka

KESIMPULAN

Pendidikan dan Pelatihan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang *Master of Ceremony* (MC) merupakan salah satu program untuk membantu masyarakat di Desa Malaka dalam mempersiapkan kader MC untuk menunjang kegiatan di masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian ini tergambar pada *output* yaitu motivasi dan *outcome* yaitu peserta pelatihan diberdayakan dalam berbagai kegiatan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Faridi, A. 2010. Tata Cara Seminar, Rapat, Pidapto dan MC dalam Bahasa Inggris. Unnes Press: Semarang.
- Glyn Rogers and Linda Badham. (2005). Evaluation In Schools Getting Started On Training And Implementation. New York: Chapman and Hall, Inc.
- Muriel J. Harris. (2010). Evaluating Public And Community Health Programs. San Francisco: Jossey-Bass.
- Gary Dessler. (2013). Human Resource Management. USA: Pearson Education, Inc.
- Ellen A. Benowitz. (2001). Principles of Management. New York: Hungry Minds, Inc.
- Hasan Basri dan A. Rusdiana. (2015). Manajemen Pendidikan dan Pelatihan. Bandung: CV. Pustaka Setia.